



## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari tujuh bagian, yakni: pertama, latar belakang masalah yang membahas topik permasalahan dalam penelitian ini dan ditampilkan pula penjelasan mengenai gap permasalahan dari teori-teori sebelumnya. Kedua, identifikasi masalah menjelaskan dan merangkum permasalahan apa saja yang mungkin timbul dalam topik penelitian ini. Ketiga, batasan masalah berisi pertanyaan - pertanyaan yang dipilih oleh peneliti berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan sebelumnya.

Keempat adalah rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian ini. Kelima adalah batasan penelitian yang diperlukan untuk memfokuskan penelitian karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian ini. Keenam adalah tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan pada batasan masalah yang dijelaskan sebelumnya. Bagian terakhir dari bab ini adalah manfaat penelitian, peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya bagi para pembaca.

### A. Latar Belakang Masalah

Kerangka konseptual pelaporan keuangan menyebutkan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (PSAK 1 , 2015). Agar informasi keuangan bermanfaat, maka informasi tersebut harus memenuhi kualitas fundamental informasi akuntansi, salah satu kualitas penting adalah relevan. Informasi akuntansi dikatakan relevan jika dapat membuat suatu perbedaan dalam



pengambilan keputusan. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan komponen penting yang dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan. Informasi keuangan dikatakan tepat waktu jika informasi tersebut tersedia bagi para pengambil keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan (Kieso et al, 2011).

Di Indonesia, pemerintah telah mengatur tentang dasar ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam KEP-431/BL/2012, dimana dinyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM adalah selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat atau 120 hari setelah berakhirnya tahun buku. Namun, PT BEI mencatat ada 63 perusahaan tercatat atau emiten belum menyampaikan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2015 secara tepat waktu hingga 2 Mei 2016. Hal ini menyebabkan pengguna laporan keuangan tidak dapat menggunakan informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (Melani, 2016 melalui <https://www.liputan6.com>).

S. P. Dewi & Jusia (2013) mendefinisikan ketepatan waktu sebagai rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Ketepatan waktu mengimplementasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan di dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi pada waktu membuat prediksi dan keputusan. Laporan keuangan yang disampaikan secara tidak tepat waktu akan menyebabkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan kehilangan nilai dan akan mempengaruhi kualitas keputusan yang akan diambil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode. Tingkat profitabilitas yang rendah merupakan berita buruk maka manajemen cenderung menunda publikasi laporan keuangan dan jika tingkat profitabilitas tinggi maka pihak manajemen akan cenderung mempublikasi secara tepat waktu (Mareta, 2015). Oleh karena itu, tepat waktu atau tidaknya pelaporan keuangan sangat dipengaruhi oleh isi dari laporan keuangan tersebut. Menurut Penelitian (Mareta, 2015) dan (Toding & Wirakusuma, 2013) profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini berarti bahwa profit yang tinggi merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan cenderung tidak akan menunda pelaporan informasi keuangannya.

Hasil Penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kadir, 2011) dan (Rachmawati, 2008). Pada penelitian ini memiliki hasil bahwa tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Ketepatan waktu perusahaan untuk menyerahkan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan.

Solvabilitas (DER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal perusahaan. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas perusahaan yang telah dibiayai dengan hutang. Menurut penelitian (S. P. Dewi & Jusia, 2013), *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan. Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajibannya atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya



Pada penelitian (S. P. Dewi & Jusia, 2013) dan (Merdekawati & Arsjah, 2011), *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Pihak manajemen cenderung menunda penyampaian laporan keuangannya karena adanya risiko keuangan yang tinggi. Penundaan ini bisa disebabkan karena pihak manajemen akan menghapus informasi tersebut dalam neraca untuk menekan *debt to equity ratio* serendah mungkin.

Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiratmo, 2013) dan (Yusralaini, Agusti, & Raesya, 2010), yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*). *Debt to equity ratio* (DER) yang tinggi mencerminkan tingginya resiko keuangan perusahaan, ini memungkinkan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya.

Menurut (Hilmi & Ali, 2008), Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total nilai aset, berapa total nilai penjualan, nilai kapitalisasi pasar, banyaknya tenaga kerja dan lain sebagainya. Jika ukuran sebuah perusahaan semakin besar maka perusahaan tersebut semakin dikenal oleh masyarakat. Dengan semakin dikenalnya perusahaan tersebut maka tuntutan transparansi juga semakin besar. Maka kebutuhan untuk menyampaikan laporan keuangan juga semakin dibutuhkan.

Hasil penelitian (Toding & Wirakusuma, 2013) dan (Merdekawati & Arsjah, 2011), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima. (S. P. Dewi & Jusia, 2013) dan (Hilmi & Ali, 2008) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan. Karena walaupun aset perusahaan kecil tapi item-item yang dimiliki lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan besar.



Tahap akhir dari proses audit adalah pemberian opini dari auditor eksternal mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. Opini audit adalah pendapat akuntan independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan *good news* dari auditor, sedangkan perusahaan yang menerima *qualified opinion* menyampaikan laporan keuangan perusahaan lebih lama.

Berdasarkan penelitian (Mareta, 2015) dan (Merdekawati & Arsjah, 2011) menyatakan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian (S. P. Dewi & Jusia, 2013) menunjukkan bahwa opini audit tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Kondisi seperti ini terjadi karena opini audit adalah wewenang dari kantor akuntan publik sebagai lembaga yang independen dan bertanggungjawab ke publik untuk mengeluarkan opini berdasarkan laporan keuangan yang diauditnya. Dalam hal ini manajemen tidak berhak mengintervensi opini auditor yang telah dikeluarkan oleh kantor akuntan publik meskipun kantor akuntan publik tersebut mendapat fee dari perusahaan yang diauditnya.

Umur perusahaan mencerminkan seberapa lama suatu perusahaan berada dalam pasar. Perusahaan yang lebih lama berada dalam pasar modal berkemampuan lebih dalam hal pengumpulan informasi sehingga informasi akan lebih cepat tersedia apabila diperlukan. Megy (2012) menguji faktor umur perusahaan yang dimoderasi kualitas auditor, profitabilitas, jenis industry, audit delay, dan umur perusahaan. Hasil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, penelitian Kadir (2011) menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara umur perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerja perusahaan kepada publik agar akurat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP. Dan untuk menggunakan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku *universal* yang dikenal dengan *Big Four* (Big 4). Penelitian Toding dan Wirakusuma (2013) dan Hilmi dan Ali (2008) menunjukkan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya, penelitian Mareta (2015) menyatakan bahwa reputasi KAP besar (Big 4) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan tahunan perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Dan diharapkan dapat memberikan kontribusi dan mendukung penelitian terdahulu tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *timeliness* ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh positif terhadap *timeliness* ?



3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness* ?
4. Apakah opini audit berpengaruh negatif terhadap *timeliness* ?
5. Apakah umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *timeliness* ?
6. Apakah reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *timeliness* ?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *timeliness* ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh positif terhadap *timeliness* ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *timeliness* ?
4. Apakah opini audit berpengaruh negatif terhadap *timeliness* ?

### D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi pada :

1. Aspek Objek

Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode berakhir pada 31 Desember.

2. Aspek Waktu

Data penelitian menggunakan periode tahun 2013-2016.

3. Unit Analisis

Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan dan laporan auditor independen yang diperoleh dari situs *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## E. Rumusan Masalah

Ⓒ Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

“Apakah tingkat profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”

## F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness*.
2. Mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *timeliness*.
3. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*.
4. Mengetahui apakah opini audit berpengaruh terhadap *timeliness*.

## G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *timeliness* yang mungkin terjadi pada perusahaan-perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Peneliti

untuk menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *timeliness* pada perusahaan-perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Pembaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebagai bahan pembandingan jika ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *timeliness* pada perusahaan-perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

